

**PENGEMBANGAN E-MODUL PEMBELAJARAN INTERAKTIF DALAM
MEMBANGUN MORALITAS POSITIF ANAK LAKI-LAKI USIA DINI
TERHADAP PEREMPUAN**



Oleh:
NADIA EL-HUDA ANZA
NIM: 20204031023

TESIS

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA**

Diajukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
untuk

Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M. Pd.)
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

**Yogyakarta
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nadia El-Huda Anza
NIM : 20204031023
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : pendidikan Islam Anak Usia dini

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang di rujuk dari sumber nya.

Yogyakarta, 30 April 2022

Saya Yang Menyatakan


Nadia El-Huda Anza

NIM: 20204031023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadia El-Huda Anza

NIM : 20204031023

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dengan plagiasi, jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 30 April 2022

Saya Yang Menyatakan


Nadia El-Huda Anza
NIM: 20204031023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Dengan menyebutkan nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nadia El-Huda Anza
NIM : 20204031023
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata dua) seandainya suatu hari ini terdapat instansi yang menolak tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 30 April 2022

Yang Menyatakan



Nadia El-Huda Anza
NIM: 20204031023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

PENGEMBANGAN E-MODUL PEMBELAJARAN INTERAKTIF DALAM MEMBANGUN MORALITAS POSITIF ANAK LAKI-LAKI USIA DINI TERHADAP PEREMPUAN

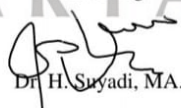
yang ditulis oleh :

Nama : **Nadia El-Huda Anza, S.Pd.**
NIM : 20204031023
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Konsentrasi : -

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).
Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 02 Juni 2022

Pembimbing


Dr. H. Suyadi, MA.

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1355/Un.02/DT/PP.00.9/06/2022

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN E-MODUL PEMBELAJARAN INTERAKTIF DALAM MEMBANGUN MORALITAS POSITIF ANAK LAKI-LAKI USIA DINI TERHADAP PEREMPUAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NADIA EL-HUDA ANZA, S.Pd.,
Nomor Induk Mahasiswa : 20204031023
Telah diujikan pada : Senin, 06 Juni 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. H. Suyadi, S.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 62a4987681587



Penguji I
Dr. Hj. Na'imah, M.Hum
SIGNED

Valid ID: 62ab683393515



Penguji II
Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 62a5d19c6075



PERSETUJUAN TIM PENGUJI

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : PENGEMBANGAN E-MODUL PEMBELAJARAN
INTERAKTIF DALAM MEMBANGUN MORALITAS
POSITIF ANAK LAKI-LAKI USIA DINI TERHADAP
PEREMPUAN
Nama : Nadia El-Huda Anza
NIM : 20204031023
Prodi : PIAUD
Kosentrasi : PIAUD

telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah
Ketua/ Pembimbing : Dr. H. Suyadi. MA.

Penguji I : Dr. Hj. Na'imah, M.Hum

Penguji II : Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si.

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 6 Juni 2022

Waktu : 08.00-09.00 WIB.

Hasil/ Nilai 1. Munaqasyah : 92./A-

2. Publikasi : 95/A

3. Seminar : 95/A

IPK : 3,87

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui.

-QS. Al-Baqarah ayat 216-



KATA PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada:

Almamater ku tercinta

Program Magister (S2)

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Nadia El-Huda Anza. *Pengembangan E-Modul Pembelajaran Interaktif Dalam Membangun Moralitas Positif Anak laki-Laki Usia Dini Terhadap Perempuan.*

Penelitian ini diawali dari keresahan peneliti berdasarkan penelusuran dan pengamatan di lapangan terkait pendidikan moral pada anak usia dini laki-laki kepada anak perempuan. Berdasarkan identifikasi penelusuran peneliti tentang moralitas anak di TK IT Al Khair Barabai menunjukkan bahwa adanya perilaku negatif pada anak laki-laki usia dini terhadap anak perempuan, seperti memukul, meneriaki, memusuhi, enggan menolong dan lain sebagainya. Pendidikan moral sejak usia dini diharapkan agar anak menjadi pribadi yang baik di usia dewasa. Peneliti tertarik untuk mengembangkan modul pembelajaran interaktif pendamping guru dalam membangun moralitas positif anak laki-laki usia dini terhadap perempuan. Modul ini sebagai pengembangan atas kajian modul terdahulu dalam pembelajaran moral anak usia dini, mendeskripsikan kelayakan pengembangan e-modul, mendeskripsikan hasil eksperimen model baru dan menerapkan e-modul pembelajaran moral membangun moralitas positif anak laki-laki usia dini terhadap perempuan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (R&D). Diuji coba di TK IT Al Khair Barabai Kabupaten HST. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Modul PAUD yang mengacu pada Kurikulum 2013 Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini dalam Kompetensi Inti 2 menjurus lebih dalam yakni Kompetensi Dasar 2.9, 2.10, 2.12, 2.13, 2.14 tentang Nilai Agama dan Moral, serta mengetahui efektivitas pada lima nilai-nilai penting yang dibangun. Kelima nilai itu yakni mengajarkan kebaikan, mengenalkan tokoh laki-laki berakhlak positif, mengungkapkan perasaan dengan perilaku dan perkataan yang baik, mengajarkan sikap kepedulian serta dukungan dan mengenalkan keterampilan rumah tangga.

Tahap pengembangan meliputi pengumpulan informasi, perencanaan, pengembangan produk awal, validasi produk oleh ahli media dan ahli materi dan pendidik untuk memberi penilaian serta masukan terhadap produk yang dikembangkan, revisi desain, uji coba skala kecil, revisi produk, uji coba skala besar. Hasil penelitian ini menyatakan rata-rata skor validator pengembangan memberikan penilaian skor rata-rata para ahli materi 4,63 dan ahli media 4,21, skor respon pendidik rata-rata 4,54, serta hasil pre-test dan post test N-Gain skor 0,79. Observasi terhadap aktivitas pembelajaran moral menunjukkan rata-rata skor 65,80% dengan kategori Muncul (berkembang sesuai harapan) dan 27,70% dengan kategori konsisten (berkembang sangat baik). Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan E-modul pembelajaran interaktif yang dikembangkan efektif dalam membangun moralitas positif anak laki-laki sejak dini kepada perempuan dan dapat diterapkan di TK IT Al Khair Barabai.

Kata kunci: Modul, Anak Usia Dini, Moral Laki-Laki, Kriminalitas Perempuan

ABSTRACT

Nadia El-Huda Anza. Development of Interactive Learning E-Module in Building Positive Morality of Boys at an Early Age to Girls.

This research was initiated from the researcher's anxiety based on searches and observations in the field related to moral education in early childhood boys to girls. Based on the identification of the researcher's search on the morality of children at the IT Al Khair Barabai Kindergarten, it shows that there is negative behavior in boys at an early age towards girls, such as hitting, shouting, being hostile, reluctant to help and so on. Moral education from an early age is expected so that children become good individuals in adulthood. Researchers are interested in developing an interactive learning module to accompany teachers in building positive morality for boys at an early age towards girls. This module is a development of previous module studies in early childhood moral learning, describes the feasibility of developing e-modules, describes the results of new experimental models and applies the moral learning e-module to build positive morality for young boys towards girls.

This type of research is research and development (R&D). Tried out in TK IT Al Khair Barabai HST District. This study aims to develop an early childhood education module that refers to the 2013 Curriculum Number 137 of 2014 concerning the National Standards for Early Childhood Education in Core Competence 2 leading to a deeper understanding of Basic Competencies 2.9, 2.10, 2.12, 2.13, 2.14 on Religious and Moral Values, as well as knowing effectiveness on the five important values that are built. The five values are teaching kindness, introducing positive male characters, expressing feelings with good behavior and words, teaching caring and support attitudes and introducing household skills.

The development stage includes information gathering, planning, initial product development, product validation by media experts and material experts and educators to provide assessments and input on the developed products, design revisions, small-scale trials, product revisions, large-scale trials. The results of this study stated that the average score of the development validators gave an average score of 4.63 material experts and 4.21 media experts, an average educator response score of 4.54, as well as the results of the pre-test and post-test N-Gain score 0.79. Observations on moral learning activities showed an average score of 65.80% in the Emerging category (developed as expected) and 27.70% in the consistent category (very well developed). Based on these results, it shows that the interactive learning E-module developed is effective in building positive morality for boys from an early age to girls and can be applied in TK IT Al Khair Barabai.

Keywords: Module, Early Childhood, Boys' Morals, Girls' Crime

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya peneliti telah menyelesaikan Tesis yang berjudul “Pengembangan E-Modul Pembelajaran Interaktif Dalam Membangun Moralitas Positif Anak laki-Laki Usia Dini Terhadap Perempuan”. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Tesis ini dapat terselesaikan berkat bantuan serta bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S. Ag, M.A. Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. H. Suyadi, MA. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus Pembimbing
3. Dr. Hj. Nai'mah, M. Hum. Selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Dr. Muqowim, S.Ag.,M,Ag. Selaku pembimbing akademik
5. Dr. Hj. Na'imah, M. Hum. Selaku Penguji Sidang I
6. Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si. Selaku Penguji Sidang II
7. Faisal Muarif Selaku petugas akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
8. Muhammad Ramlan, M.M. Selaku Kepala Sekolah PAUD IT Al Khair Barabai

9. Mifti Fitriana, S.Ag. dan Mairatu Ma'mun, S.Pd. Selaku guru kelompok B3 TK IT Al-Khair Barabai serta Sri Hairunnisa, S.Pd. Selaku bagian Kurikulum TK IT Al Khair Barabai
10. Orangtua, Ayahanda Drs. Amrullah, M.I.Kom. Serta Ibunda Siti Muizzah, kedua adikku, Aliya Izzet Bigofieq Anza dan Zacky Ziyaad Mufattih Anza.

Peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini.

Yogyakarta, 30 April 2022

Peneliti,


Nadia El-Huda Anza

NIM.20204031023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
PERNYATAAN BERJILBAB	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	vi
MOTTO	vii
KATA PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Spesifikasi Produk	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Metode Penelitian	11
G. Sistematika Pembahasan	31
BAB II KERANGKA TEORI	33
A. Modul Elektronik Pembelajaran.....	33
B. Pendidikan Moral	37
C. Moralitas.....	38
D. Perkembangan Moral Anak Usia Dini	39
E. Peraturan Menteri tentang Perlindungan Perempuan	40

BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	44
A. Identitas PAUD IT Al KhairBarabai	44
B. Program Unggulan PAUD IT Al Khair	44
C. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Hasil Penelitian	48
B. Pembahasan	83
BAB V	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	89



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Instrumen Panduan Observasi.....	20
Tabel 2. Instrumen Wawancara (Kepala Sekolah).....	23
Tabel 3. Instrumen Wawancara (Guru).....	23
Tabel 4. Instrumen Validasi Modul (Untuk Ahli Media)	25
Tabel 5. Instrumen Validasi Modul (Untuk Ahli Materi)	26
Tabel 6. Angket Respon Pendidik.....	28
Tabel 7. Lembar Angket Observasi	30
Tabel 8. Rerata Konversi Skor.....	32
Tabel 9. Kualifikasi Prosentase Skor Hasil Observasi.....	33
Tabel 10. Intrepetasi Nilai N-gain.....	33
Tabel 11. Identitas PAUD IT Al Khair	46
Tabel 12. Hasil Validasi Ahli Materi	59
Tabl 13. Hasil Validasu Ahli Media	65
Tabel 14. Hasil Validasi Respon Pendidik.....	68
Tabel 15. Hasil Pretest Posttest dan N-gain Skor	74

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Langkah-Langkah Model Penelitian	17
Gambar 2. Sampul/Cover E-Modul	52
Gambar 3. Kata Pengantar E-Modul.....	53
Gambar 4. Daftar Isi E-Modul	54
Gambar 5. Petunjuk Penggunaan E-Modul.....	54
Gambar 6. Materi E-Modul Halaman 1	55
Gambar 7. Materi E-Modul Halaman 2	56
Gambar 8. Materi E-Modul Halaman 3	56
Gambar 9. Materi E-Modul Halaman 4	57
Gambar 10. Materi E-Modul Halaman 5	57
Gambar 11. Materi E-Modul Halaman 6	58
Gambar 12. Daftar Pustaka E-Modul.....	58
Gambar 13. Guru Memberikan Materi.....	75
Gambar 14. Anak Laki-Laki Membereskan Meja	76
Gambar 15. Anak Laki-Laki Membantu temannya	76
Gambar 16. Anak Laki-Laki Menghibur Anak Perempuan.....	77
Gambar 17. Anak Laki-Laki Membantu Teman Laki-Laki.....	78
Gambar 18. Anak Laki-Laki dan Anak Perempuan Bekerjasama	79
Gambar 19. Para Anak Laki-Laki Mengantri Cuci Tangan.....	80
Gambar 20. Guru Menasihati Anak-Anak.....	82
Gambar 21. Anak Laki-Laki Membawa Tisu	82
Gambar 22. Anak Laki-Laki Menyapu Lantai.....	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Angket Validasi Ahli Media	92
Lampiran 2. Lembar Angket Validasi Ahli Materi.....	94
Lampiran 3. Lembar Angket Validasi Kepala Sekolah	97
Lampiran 4. Lembar Angket Validasi Pendidik	100
Lampiran 5. Soal Pretest-Posttest	105
Lampiran 6. Kunci Jawaban Soal Pretest-Posttest.....	112
Lampiran 7. Lembar Jawaban Pretest-Posttest	113
Lampiran 8. Lembar Angket Respon Pendidik.....	115
Lampiran 9. Lembar Observasi Aktivitas Anak	118
Lampiran 10. Surat Penelitian.....	121
Lampiran 11. Riwayat Hidup.....	12



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan moral pada anak usia dini merupakan pondasi bagi diri anak dalam bertingkah laku, baik ketika masih usia anak-anak ataupun di usia mendatangnya. Pendidikan moral pada anak usia dini diharapkan agar kebiasaan-kebiasaan yang diperolehnya menjadikan mereka berperilaku baik saat dewasa. Sebab, usia dini merupakan tahap keemasan dalam membangun nilai-nilai positif pada diri anak.

Namun tidak menutup kemungkinan pengaruh nilai-nilai negatif dari lingkungan sosial akan berdampak pada masa perkembangan moral anak. Anak usia dini dalam puncak pertumbuhan dan perkembangan, belajar dari lingkungan. Masa pertumbuhan dan perkembangannya dapat merekam informasi positif atau negatif. Hal ini sejalan dengan teori James Bolger bahwa, dari perspektif pembelajaran sosial, anak-anak mempelajari perilaku dengan meniru apa yang mereka lihat.

Berdasarkan penelusuran dan pengamatan peneliti mengenai pendidikan moral pada anak usia dini di salah satu Taman Kanak-Kanak Kabupaten Hulu Sungai Tengah PAUD IT Al Khair Barabai. Melalui data fakta yang ditemukan serta observasi secara langsung, pendidikan moral di TK IT Al Khair Barabai terbukti dengan keunggulan program-program pengembangan moral anak usia dini. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 137

Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini diaplikasikan menggunakan modul pembelajaran dengan materi yang membangun pendidikan moral anak usia dini.

Akan tetapi, melalui identifikasi secara langsung pada anak , ditemukannya salah satu perkembangan moral yang belum berkembang dengan baik yaitu moralitas anak laki-laki terhadap anak perempuan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya perilaku dan perkataan kurang baik antara hubungan interaksi anak laki-laki usia dini terhadap anak-anak perempuan. Selain itu, untuk meyakinkan kembali tentang hasil penelurusan awal bahwa adanya indikasi negatif tentang perkembangan moral anak laki-laki kepada anak perempuan. Peneliti menemukan data dari catatan anekdot anak khususnya di Kelompok B3 usia 5-6 tahun, ditemukan bahwa anak laki-laki sering berperilaku kurang baik pada anak-anak perempuan usia dini. Seperti berteriak di telinga, tidak menolong anak perempuan saat kesulitan, tarik kerudung anak perempuan, mendorong dll.

Moralitas anak laki-laki usia dini terhadap perempuan seharusnya diberikan secara baik dan khusus agar meminimalisir perilaku-perilaku negatif yang direkam dari lingkungan anak laki-laki dalam perbuatan buruk pada anak perempuan. Membimbing anak manusia menjadi anggota masyarakat yang bertanggungjawab berbeda dengan membimbing makhluk lainnya atau

menjalankan suatu pabrik. Di dalam proses pendidikan kita berhadapan dengan objek yang berjiwa.¹

Pendidikan merupakan upaya untuk membantu jiwa anak-anak baik lahir maupun batin, dari sifat kodratnya menuju kearah peradaban manusiawi dan lebih baik.² Tugas utama dari Pendidikan di sekolah tentunya untuk pengembangan kecerdasan, tetapi selalu tersembunyi dalam kepribadian selama perkembangannya. Lembaga pendidikan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah masih belum banyak memberikan pendidikan moral khusus pada anak laki-laki usia dini terhadap perempuan.

Melalui penelusuran dan pengamatan di salah satu Taman Kanak-Kanak di Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang unggul dengan program pendidikan moral dan agamanya. Peneliti menemukan data-data mengenai penerapan pendidikan moral pada anak usia dini TK IT Al Khair Barabai dokumentasi berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dalam aspek perkembangan Nilai agama dan Moral yang mengacu pada Kurikulum 2013 PAUD, namun masih belum adanya penanaman moral secara khusus pada anak laki-laki usia dini terhadap anak perempuan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk mengembangkan modul pembelajaran bagi anak laki-laki usia dini dalam membangun moral positifnya terhadap anak perempuan. Mengkaji pada modul pembelajaran terdahulu dalam memberikan pembelajaran moral pada

¹ Matt Jarvis, "Teori-Teori Psikologi: Pendekatan Modern Untuk Memahami Perilaku, Perasaan Dan Pikiran Manusia," trans. SPA-Teamwork, 2 (Bandung: Nusa Media, 2019), hlm. 38.

² I Wayang Cong Sujana, "Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia," *Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2019): 29

anak yaitu “Modul Pembelajaran Moral” oleh Wiwik Sulistiani, M.Psi, Psikolog dan Nurul Sih Widanti, M.Psi, Psikolog. Di dalam modul terapan ini materi yang diberikan yaitu nilai-nilai tentang berempati, menumbuhkan hati nurani, kontrol diri, rasa hormat terhadap sesama, kebaikan hati, toleransi dan berbuat adil. Belajar adalah hubungan bolak-balik antara mengajar dan belajar. Mengajar oleh guru belajar oleh siswa.³ Seperti yang ditulis Suyadi bahwa karakter tidak sekedar diajarkan melalui materi-materi pelajaran. Peran guru menjadi sangat sentral bagi pembentukan karakter siswa. Salah satu buku teks yang banyak digunakan dalam pendidikan adalah modul. Modul adalah cara pengorganisasian materi yang memperhatikan fungsi pendidikan.⁴

Memperdalam informasi mengenai modul pendamping guru yang akan dikembangkan, peneliti mengunjungi PAUD IT Al-Khair Barabai. PAUD IT Al-Khair ini sudah menerapkan pembelajaran berbasis teknologi, dimana beberapa kegiatan guru memberikan pembelajaran *by digital*. Selain itu, PAUD IT Al-Khair merupakan PAUD berlandaskan keislaman. Sehingga modul yang dikembangkan untuk membangun moral yang baik untuk anak laki-laki terhadap perempuan dapat diuji coba. Modul ini bersifat elektronik sehingga guru dapat mengakses modul ini hanya menggunakan perangkat *smartphone* atau *laptop*. Selain itu, modul ini dapat digunakan saat pembelajaran *daring* maupun tatap muka.

³ Azizah, Akina, Mufidah, Nuraini, “Pendampingan Pembuatan Modul Pembelajaran Bagi Guru Sekolah Dasar,” *Jurnal Umsu* 6, no. 2 (2021): 116

⁴ Suyadi, “Kepemimpinan Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa,” *Al-Bidayah* 6, no. 1 (2014): 118 dan 119

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti akan mengembangkan modul elektronik pendamping guru dalam membangun moralitas positif anak laki-laki usia dini terhadap anak perempuan yang dirancang sesuai dengan karakteristik anak usia 5-6 tahun dan disesuaikan dengan ciri khas pembelajaran TK IT Al Khair Barabai. Modul berisi materi yang terkandung 1) Mengajarkan kebaikan. 2) Mengenalkan tokoh laki-laki berakhlak positif. 3) Mengungkapkan perasaan dengan perilaku dan perkataan yang baik. 4) Mengajarkan sikap kepedulian dan dukungan. 5) Mengenalkan keterampilan rumah tangga. Secara khusus, modul ini akan di uji coba pada anak laki-laki kelompok B usia 5-6 tahun di PAUD IT Al-Khair Barabai.

Berdasarkan uraian tersebut dan kajian terdahulu pada modul pembelajaran moral untuk anak-anak usia dini yang berjudul “Modul Pembelajaran Moral”, peneliti tertarik mengembangkan modul pembelajaran elektronik pendamping guru dalam membangun moralitas positif anak laki-laki sejak dini terhadap perempuan dengan judul penelitian “Pengembangan E-Modul Pembelajaran Interaktif Dalam Membangun Moralitas Positif Anak Laki-Laki Usia Dini Terhadap Perempuan”. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan modul elektronik dalam membangun moralitas positif anak laki-laki sejak usia dini terhadap perempuan.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana mengembangkan e-modul pembelajaran interaktif dalam membangun moralitas positif anak laki-laki usia dini terhadap perempuan?
2. Bagaimana kelayakan e-modul pembelajaran interaktif dalam membangun moralitas positif anak laki-laki usia dini terhadap perempuan?
3. Bagaimana hasil eksperimen pengembangan e-modul pembelajaran interaktif dalam membangun moralitas positif anak laki-laki usia dini terhadap perempuan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan model baru e-modul pembelajaran interaktif dalam membangun moralitas positif anak laki-laki usia dini terhadap perempuan.
- b. Untuk mendeskripsikan kelayakan pengembangan e-modul pembelajaran interaktif dalam membangun moralitas positif anak laki-laki usia dini terhadap perempuan.

- c. Untuk mendeskripsikan hasil eksperimen model baru dan menerapkan e-modul pembelajaran moral membangun moralitas positif anak laki-laki usia dini terhadap perempuan.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

a. Bersifat Teoritis

- 1) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pengembangan pengetahuan tentang e-modul pembelajaran interaktif dalam membangun moralitas positif anak laki-laki usia dini terhadap perempuan
- 2) Memberi kesempatan pada penulis untuk mengaplikasikan ilmu dan teori yang dipelajari selama ini
- 3) Menambah ilmu pengetahuan yang dilaksanakan sehingga memberi kontribusi pemikiran bagi penulis
- 4) Bahan kajian atau perbandingan penelitian sebelumnya

b. Bersifat Praktis

- 1) Diharapkan penelitian ini dapat memberikan saran atau masukan guna mengambil langkah yang tepat dalam rangka meningkatkan pengembangan e-modul pembelajaran interaktif dalam membangun moralitas positif anak laki-laki usia dini terhadap perempuan

- 2) Sebagai bahan masukan para guru untuk lebih memperdalam e-modul pembelajaran interaktif dalam membangun moralitas positif anak laki-laki usia dini terhadap perempuan
- 3) Penulis sebagai sarana untuk melatih kemampuan analisis serta alternatif wawasan dan masukan tentang desain e-modul pembelajaran interaktif dalam membangun moralitas positif anak laki-laki usia dini terhadap perempuan.

D. Spesifikasi Produk

Produk yang dikembangkan adalah berupa modul pembelajaran anak usia dini yang peneliti beri nama “E-Modul Pembelajaran Menjadi Anak Laki-Laki Bermoral positif Terhadap Perempuan Sejak Dini”. Modul ini berisikan:

1. E-Modul pembelajaran interaktif ini diperuntukkan kepada seluruh pendidik PAUD di pendidikan formal sebagai pendamping guru dalam memberikan pembelajaran moral positif anak laki-laki usia dini terhadap perempuan.
2. Materi dikhususkan untuk anak usia 5-6 tahun, karena di usia ini proses perkembangan moral dengan perkembangan kognitif anak sudah berjalan optimal. Berdasarkan teori moral Piaget Anak sudah mengetahuibahwa aturan adalah sesuatu yang harus ditaati.
3. Modul elektronik pembelajaran ini memuat nilai pembelajaran yang berisi tentang membangun moralitas positif anak laki-laki usia dini

terhadap perempuan. Nilai-nilai yang diajarkan yaitu 1) Mengajarkan Kebaikan. 2) Mengenalkan Tokoh Laki-Laki Bermoral Positif. 3) Mengungkapkan Perasaan dengan Perilaku dan Perkataan Yang Baik. 4) Mengajarkan sikap kepedulian dan dukungan. 5) Mengenalkan Keterampilan Rumah Tangga.

E. Kajian Pustaka

Penelitian terkait membangun moralitas positif anak laki-laki sejak dini terhadap anak perempuan. Pertama, jurnal yang ditulis oleh Aswatun Hasanah dengan judul “Perbedaan Perkembangan Moral Anak Laki-Laki dan Anak Perempuan Pada Usia Sekolah Dasar (Analisis Psikologi Perkembangan)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan perkembangan moral antara anak laki-laki dan perempuan. Hasil dari penelitian ini adalah anak laki-laki lebih menekankan keadilan sedangkan anak perempuan lebih menekankan tanggung jawab dan kepedulian terhadap orang lain.

Perbedaan perkembangan moral antara anak laki-laki dan anak perempuan adalah sebagai berikut: 1) Anak laki-laki kurang patuh dibandingkan anak perempuan. 2) Tingkat kedisiplinan anak laki-laki lebih rendah dibandingkan dengan anak laki-laki dan perempuan. 3) Anak laki-laki kurang memperhatikan hati nurani mereka daripada anak perempuan 4) Anak laki-laki lebih sering melanggar aturan, yang terjadi pada anak perempuan. 5) Anak laki-laki kurang jujur dibandingkan anak perempuan. 6.) Cowok suka berkelahi, berdagang, dan mendapat masalah. 7) Anak perempuan suka

bermain dengan teman. 8) Anak laki-laki cenderung tidak membantu orang lain di tempat kerja daripada anak perempuan yang suka membantu orang lain di tempat kerja.⁵

Penelitian oleh Aswatun Hasanah ini menguraikan bahwa anak laki-laki usia dini memiliki tingkat moralitas yang rendah. Hal ini menjadi rujukan wawasan bagi peneliti untuk penelitian yang akan dilakukan yang bertujuan menghasilkan e-modul pembelajaran interaktif dalam membangun moralitas positif anak laki-laki sejak dini, khususnya terhadap perempuan.

Kedua, penelitian oleh Muhammad Iqbal Assyauqi dalam jurnalnya yang berjudul “Pengembangan Modul Pembelajaran PAI Berbasis Digital Untuk Anak Berusia Dini”. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul pembelajaran berbasis digital untuk anak dalam penyelenggaraan pendidikan agama Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul pembelajaran digital pendidikan Islam memiliki kompetensi dan validitas yang diperlukan untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran anak usia dini.⁶

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama mengembangkan modul pembelajaran etika digital untuk anak usia dini, namun perbedaannya penelitian yang akan dilakukan akan fokus pada pengembangan modul pembelajaran etika untuk anak laki-laki sejak usia dini.

⁵Aswatun Hasanah, “Perbedaan Perkembangan Moral Anak Laki-Laki Dan Anak Perempuan Pada Usia Sekolah Dasar (Analisis Psikologi Perkembangan),” *Jurnal Studi Islam, Gender Dan Anak*, 15, no. 1 (2020): 56–57.

⁶Moh. Iqbal Assyauqi, “Pengembangan Modul Pembelajaran PAI Berbasis Digital Untuk Anak Berusia Dini,” *Tarbiyah Islamiyah* 10, no. 2 (2020): 24.

usia. konsentrasi. Usia adalah moralitas positif terhadap anak perempuan. Bagaimana membangun kepribadian pria agar memiliki sikap yang baik, menghargai, peduli, menghargai dan melindungi wanita. Sementara itu, penelitian ini mengembangkan modul umum pendidikan moral dan agama untuk anak usia dini.

Ketiga, jurnal penelitian oleh Wiwik Okta Susilawati dan Andiyanto berjudul “Pengembangan E-Modul Pembelajaran Perkembangan Sosial Aud Berbasis Karakter Menggunakan Software Flipbook Maker”. Penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk membuat modul pembelajaran pengembangan sosial berbasis kepribadian elektronik bagi siswa dengan bantuan software Flipmaker. Makalah ini merupakan modul elektronik Research in Development berbasis AUD untuk mahasiswa yang menggunakan software Flipbook Maker. Dalam penelitian ini, model ADDIE diterapkan.

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah pengembangan bahan ajar berupa modul pembelajaran elektronik untuk anak usia dini. Perbedaannya terletak pada fokus rumusan penelitian. Penelitian ini menjadi acuan bagi peneliti untuk memahami perkembangan modul pembelajaran elektronik untuk anak usia dini.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pembelajaran yang sesuai untuk digunakan dan digunakan dalam R&D serta memenuhi kebutuhan pengguna. Metode R&D adalah metode

penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji kemandirian produk tersebut.⁷

Research and Development sering diartikan sebagai proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada. Yang dimaksud dengan produk dalam konteks ini tidak selalu berupa perangkat keras (buku, modul, alat bantu pembelajaran di kelas, tetapi juga perangkat lunak) seperti program untuk pengolahan data, pembelajaran di kelas serta contoh pembelajaran atau manajemen pembelajaran. Pengembangan tujuan penelitian biasanya mengandung dua masalah, yaitu masalah yang digunakan dan.⁸

2. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah penelitian dan pengembangan dalam penelitian ini mengacu pada langkah-langkah yang dikembangkan oleh Borg & Gall berdasarkan buku Prof. Sugiyono yang dapat digambarkan dalam bagan berikut. Dan dapat dibuktikan dan dianalisis dengan ketentuan teori yang dikemukakan oleh Prof. Dr. Sugiyono.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan Research and Development dari Borg and Gall (dalam Sugiyono, 2010: 407-408). Contoh penelitian dan pengembangan adalah "suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan".

Terkadang penelitian ini disebut juga dengan "research based

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Sugiyono vols. (Bandung: Alfabeta, 2013).

⁸Aina Mulyana, "Pendidikan Kewarganegaraan" (2016).

development”, yang muncul sebagai strategi dan bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Selain mengembangkan dan memvalidasi apa yang akan terjadi sebagai hasil pendidikan, Penelitian dan Pengembangan juga bertujuan untuk menemukan pengetahuan baru melalui “penelitian dasar”, atau untuk menjawab pertanyaan spesifik tentang masalah yang mudah melalui “penelitian terapan”, yang digunakan untuk meningkatkan pendidikan. praktek.

Menurut Sugiyono (2010:6), hubungan antara penelitian dasar dan penelitian terapan dapat digambarkan dengan gambaran sebagai berikut:

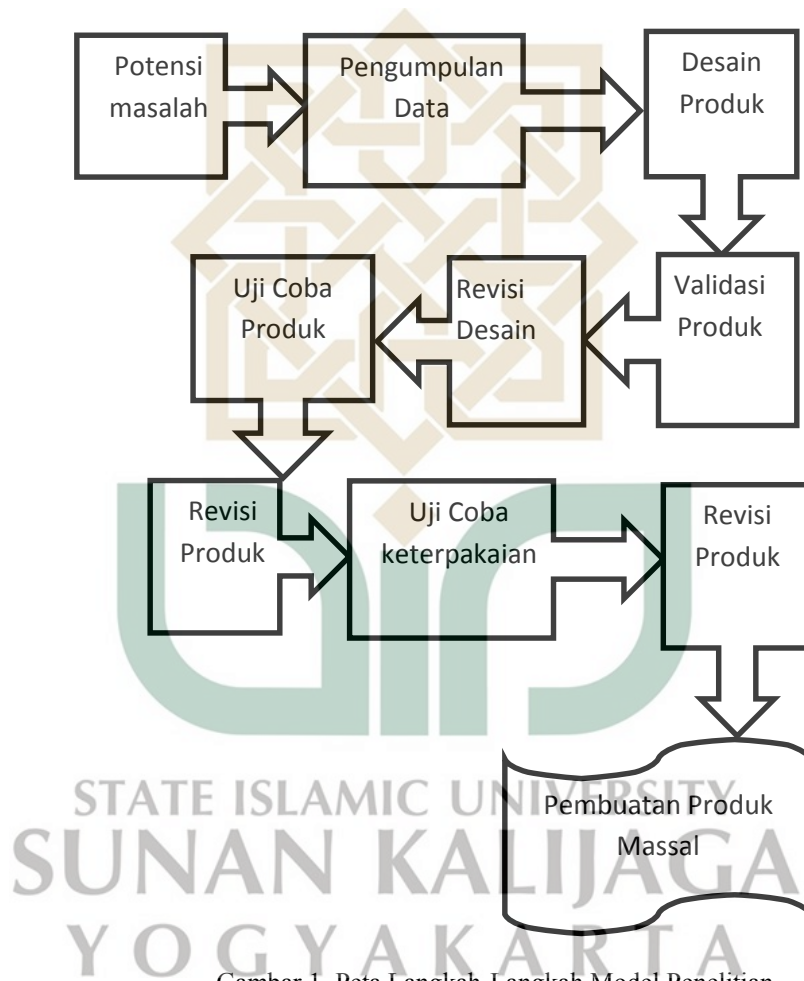
Basic Research	Research & Development	Applied Research
Penemuan Ilmu baru	Penemuan pengembangan	Penerapan ilmu/ produk & pengujian produk

Dalam penelitian dan pengembangan penelitian yang menggunakan metode longitudinal memiliki kelemahan yaitu sampel yang terkadang rumit karena tidak banyak mata pelajaran yang dapat diikuti secara terus menerus untuk pengembangan pada waktu tertentu. Sedangkan metode move-sectional melibatkan lebih banyak subjek sehingga banyak faktor yang mempengaruhi pertumbuhan masa lalu dapat dianalisis karena lebih terbatas, tetapi metode ini lebih efisien bila dan lebih murah karena rentang waktu pengembangan aktual

yang perlu dipelajari dapat dipersingkat dengan pengambilan sampel. untuk kelompok. periode waktu tertentu memperoleh panjang sebenarnya dari rentang.

3. Langkah-langkah Penelitian Pengembangan

Model pengembangan Borg and Gall terdiri dari 10 langkah yaitu:⁹



Gambar 1. Peta Langkah-Langkah Model Penelitian

⁹Andi Muhammad Iqbal Akbar Asfar dkk, *Model Pembelajaran Active Knowledge Sharing And Intellectually Untuk Meningkatkan High Order Thinking Skills* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021).

Sedangkan menurut Borg dan Gall, ada sepuluh tahapan proses pengembangan penelitian, yaitu:

- a. Penelitian dan Pengumpulan Informasi
- b. Perencanaan
- c. Pengembangan Bentuk Awal Produk
- d. Pengujian Lapangan Awal
- e. Revisi Produk/Revisi Produk Utama
- f. Uji Coba Lapangan/Uji Lapangan Utama
- g. Revisi Produk/Revisi Produk Operasional
- h. Uji Coba Lapangan/Pengujian Lapangan Operasional
- i. Revisi Produk Akhir
- j. Sosialisasi dan Implementasi

4. Jenis Data

Jenis data yang digunakan peneliti adalah kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif didasarkan pada filosofi post-positivisme yang digunakan untuk mempelajari keadaan objek alam (sebaliknya adalah eksperimen di mana peneliti adalah sarana utama, pengumpulan data dengan triangulasi (campuran). Dan analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil

penelitian kualitatif menggarisbawahi pentingnya generalisasi Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara dan observasi.

1 = sangat kurang	1 = sangat baik
2 = kurang	2 = baik
3 = cukup	3 = cukup
4 = baik	4 = kurang
5 = sangat baik	5 = sangat kurang

5. Teknik Pengumpulan Data

a. *Non Test*

1) Observasi

Penelitian ini dilakukan melalui pengamatan secara langsung oleh peneliti. Pengumpulan data dilakukan dengan mengamati proses dan mencatat yang akan terjadi pada penelitian

pembelajaran di PAUD IT Al Khair Barabai dengan menggunakan modul elektronik interaktif untuk membangun moralitas positif anak laki-laki usia dini terhadap perempuan.

Berikut ini instrumen panduan observasi moralitas positif anak laki-laki usia dini terhadap perempuan usia 5-6 tahun kelompok

B.

Nama :

Kelompok Usia : 5-6 tahun

Tabel 1. Instrumen Panduan Observasi Moralitas Positif Anak Laki-Laki Usia Dini

No	Nilai-Nilai Moral Positif Anak Laki-Laki Usia Dini	Indikator Keberhasilan	BM	MM	M	K
1	Sikap, kebaikan, hormat dan kasih pada orang lain.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak dapat memahami pengertian dari kebaikan, hormat dan kasih sayang pada orang lain. 2. Anak dapat mengetahui cara berbuat baik, menghormati dan mengasihi perempuan 3. Anak dapat menyebutkan bentuk-bentuk sikap baik, hormat dan mengasihi. 				
2	Sikap sopan dan menghargai perempuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak dapat memahami pengertian dari sikap sopan dan menghargai. 2. Anak dapat mengetahui cara-cara berperilaku sopan dan menghargai perempuan. 3. Anak dapat mencocokkan gambar-gambar yang ada pada lembar e-modul untuk menunjukkan akhlak baik Rasulullah pada 				

		perempuan.				
3	Pengekspresian perasaan dengan cara yang baik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak dapat mengetahui berbagai ekspresi perasaan 2. Anak dapat membedakan perilaku dan ucapan yang baik dan tidak baik dalam mengungkapkan perasaan 3. Anak dapat mencontohkan perilaku dan ucapan yang baik saat mengekspresikan perasaan 				
4	Rasa dan sikap kepedulian serta dukungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak memahami pengertian kepedulian dan dukungan dalam hal kebaikan terhadap sesama 2. Anak dapat mengetahui sikap dan ucapan yang baik dan tidak baik saat seseorang dalam kesusahan, terutama terhadap perempuan 3. Anak dapat menunjukkan sikap/perkataan yang mengartikan kepedulian atau dukungan terhadap orang lain 				
5	Keterampilan rumah tangga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak dapat mengetahui pengertian dan contoh-contoh keterampilan rumah tangga 				

		<p>2. Anak dapat mengetahui manfaat dari keterampilan rumah tangga</p> <p>3. Anak dapat mencontohkan macam-macam bentuk keterampilan rumah tangga</p>				
--	--	---	--	--	--	--

Keterangan :

Belum Muncul (BM) : anak belum menunjukkan perilaku yang diharapkan

Mulai Muncul (MM) : anak mulai menunjukkan perilaku yang diharapkan

Sering Muncul (M) : anak menunjukkan perilaku yang diharapkan dengan bantuan

Konsisten (K) : perilaku yang sudah menjadi kebiasaan yang dilakukan anak

2) Wawancara

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan secara terstruktur melalui wawancara bersifat mendalam untuk memperoleh hasil data dan informasi.¹⁰ Maka peneliti mempersiapkan segala kelengkapan wawancara dengan sebaik-baiknya mengenai pembelajaran menggunakan modul elektronik interaktif untuk mengetahui hasil moralitas positif anak laki-laki usia dini terhadap perempuan . Wawancara ditujukan kepada kepala sekolah PAUD IT Al-Khair Barabai Kabupaten Hulu Sungai

¹⁰Sarwo Edi, Fandi Rosi, *Teori Wawancara Psikodignostik* (Yogyakarta: PT Leutika Nouvalitera, 2016).

Tengah. Sumber informan penelitian ini adalah kepala sekolah serta pendidik.

Tabel 2. Instrumen Wawancara (Kepala Sekolah)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana guru membangun moralitas anak laki-laki usia dini terhadap perempuan dalam sebuah pembelajaran?	
2	Bagaimana guru memberikan pembelajaran moral pada anak?	
3	Kendala apa yang dilalui guru dalam membangun moralitas positif anak laki-laki usia dini terhadap perempuan?	

Tabel 3. Instrumen Panduan Wawancara (Guru)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana menurut bapak/ibu moralitas anak laki-laki usia dini terhadap perempuan di PAUD IT Al-Khair Barabai?	
2	Nilai apa yang harus ditanamkan menurut bapak/ibu yang paling utama?	
3	Bagaimana menurut bapak/ibu mengenalkan nilai-nilai moral anak untuk membangun moralitas positif anak laki-laki usia dini terhadap perempuan?	
4	Metode apa yang paling efektif menanamkan nilai-nilai untuk membangun moralitas positif anak laki-laki usia dini terhadap perempuan?	

3) Dokumentasi

Dokumentasi diperlukan untuk pengambilan data yang nyata berdasarkan informasi yang terjadi dilapangan seperti foto serta video kegiatan sekolah juga dokumen-dokumen tertulis sekolah seperti RPPH, RPPM, koleksi buku, Visi Misi sekolah dan hasil penilaian anak di PAUD IT Al Khair Barabai.

4) Angket

Angket pada penelitian ini ditujukan pada ahli dalam memvalidasi produk modul elektronik interaktif pembelajaran, diantaranya validasi pakar desain/media dan ahli materi, angket untuk pendidik serta angket validasi buat kepala sekolah PAUD IT Al Khair Barabai.

5) Test

Tes pada penelitian ini yaitu teknik pengumpulan data menggunakan memberikan pre-test serta post-test pada guru sebagai akibatnya akan didapatkan data pemahaman pembelajaran dalam membangun moralitas positif anak laki-laki usia dini terhadap terhadap perempuan usia 5-6 tahun di PAUD IT Al Khair Barabai. Sehingga akan didapatkan data pemahaman pembelajaran dalam membangun moralitas positif anak laki-laki usia dini terhadap terhadap perempuan usia 5-6 tahun di PAUD IT Al Khair Barabai.

6. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data penelitian ini berupa angket, soal pretest posttest dan lembar observasi. Angket dipergunakan untuk mengumpulkan data-data kualitatif dan kuantitatif penilaian kelayakan modul elektronik interaktif.

Angket validasi ahli media dan ahli materi untuk menilai kelayakan suatu modul ditinjau dari aspek media dan materi didalamnya. Adapun instrumen validasi modul dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 4. Instrumen Validasi Modul (untuk ahli media)

No	Aspek Penilaian	Butir Penilaian	1	2	3	4	5
1.	Aspek tampilan	1. Desain sampul					
		2. Ukuran huruf					
		3. Jenis tulisan					
		4. Tata letak					
		5. Penempatan Gambar					
		6. Kejelasan Tulisan					
		7. Kesesuaian Gambar					
		8. Kesesuaian Ilustrasi					
2	Aspek Penyajian	1. Konsistensi pola penyajian					
		2. Kesesuaian penyajian gambar dengan materi					
		3. Penyajian contoh materi pembelajaran					
		4. Keimbangan penyajian materi pembelajaran					
		5. Sistematika penyajian					
3	Aspek Materi	1. Kejelasan materi					
		2. Penggunaan bahasa dalam materi					
		3. Kesesuaian materi dengan contoh					
		4. Kemudahan materi yang disajikan					
		5. Kebermanfaatan materi dalam modul					

Tabel 5. Instrumen Validasi Modul (Untuk Ahli Materi)

No	Aspek Penilaian	Butir Penilaian	1	2	3	4	5
1	Penyajian materi	1. Kesesuaian konsep yang dijabarkan dengan konsep yang dikemukakan oleh ahli pendidikan anak usia dini					
		2. Kesesuaian materi dengan Kompetensi Inti-2(KI-2)					
		3. Kesesuaian materi dengan Kompetensi Dasar (KD) KD-2.9, 2.10, 2.12, 2.13, 2.14					
		4. Kesesuaian materi dengan indikator					
		5. Kelengkapan isi materi					
		6. Urutan dan sistematis materi					
		7. Kejelasan materi					
		8. Kesesuaian gambar dengan materi					
		9. Kualitas isi materi					
2	Pembelajaran	1. Kesesuaian tujuan dengan Kompetensi Inti 2 (KI-2)					
		2. Kesesuaian tujuan dengan Kompetensi Dasar (KD) KD-2.9, 2.10, 2.12, 2.13, 2.14					
		3. Kesesuaian tujuan dengan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak					
		4. Pemberian motivasi					
		5. Latihan dan evaluasi materi					
		6. Kejelasan petunjuk penggunaan latihan dan evaluasi					

		7. Kesesuaian gambar untuk memperjelas isi materi					
3	Kebahasaan	1. Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan tingkat berpikir anak					
		2. Penggunaan bahasa dalam materi					
		3. Ketepatan istilah yang digunakan					
		4. Ketepatan tata bahasa dan ejaan					
		5. Kebermanfaatan materi dan modul					

a. Angket Respon Pendidik terhadap Modul

Penelitian ini terdapat aspek respon pendidik terhadap modul elektronik interaktif pembelajaran dalam membangun moralitas positif anak laki-laki usia dini terhadap perempuan di PAUD IT Al-

Khair Barabai, untuk mengetahui pendapat pendidik terhadap modul elektronik interaktif yang telah didesain.

Tabel 6. Angket Respon Pendidik

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	E-Modul interaktif pembelajaran dalam membangun moralitas positif anak laki-laki usia dini terhadap perempuan menambah pengetahuan saya menumbuhkan mental sosial anak					
2	E-Modul interaktif pembelajaran dalam membangun moralitas positif anak laki-laki usia dini terhadap perempuan sesuai dengan umur anak					
3	E-Modul interaktif pembelajaran dalam membangun moralitas positif anak laki-laki usia dini terhadap perempuan memberikan perubahan pada anak					
4	E-Modul interaktif pembelajaran dalam membangun moralitas positif anak laki-laki usia dini terhadap perempuan memberikan dampak pembiasaan pada anak					
5	E-Modul interaktif pembelajaran dalam membangun moralitas positif anak laki-laki usia dini terhadap perempuan mudah dipahami					
6	E-Modul interaktif pembelajaran dalam membangun moralitas positif anak laki-laki usia dini terhadap perempuan memberikan pembelajaran/kegiatan yang sesuai dengan umur anak					
7	E-Modul interaktif pembelajaran dalam membangun moralitas positif anak laki-laki usia dini terhadap perempuan memberikan nilai-nilai moralitas positif pada anak laki-laki terhadap perempuan sejak dini					

8	E-Modul interaktif pembelajaran dalam membangun moralitas positif anak laki-laki usia dini terhadap perempuan memberikan ciri sifat baik					
9	E-Modul interaktif pembelajaran dalam membangun moralitas positif anak laki-laki usia dini terhadap perempuan memberikan bahasa yang dimudah dipahami dengan banyak kalangan					
10	E-Modul interaktif pembelajaran dalam membangun moralitas positif anak laki-laki usia dini terhadap perempuan memberikan formula baru terhadap proses membangun moralitas positif anak laki-laki sejak dini terhadap perempuan					
11	E-Modul interaktif pembelajaran dalam membangun moralitas positif anak laki-laki usia dini terhadap perempuan memberikan contoh-contoh cerita yang menyenangkan pada anak					
12	E-Modul interaktif pembelajaran dalam membangun moralitas positif anak laki-laki usia dini terhadap perempuan memberikan metode-metode baru untuk membangun moral positif anak laki-laki sejak dini terhadap perempuan					
13	E-modul pembelajaran interaktif dalam membangun moralitas positif bagi anak laki-laki sejak dini terhadap anak perempuan memberikan ciri dan memiliki makna yang khas					

Informasi:

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak setuju

KS = Tidak Setuju

S = Setuju SS = Sangat Setuju

a. Soal Pre-test dan Post-test

Soal pre-test dan post-test diberikan untuk mengukur peningkatan pengetahuan guru dalam menyampaikan pembelajaran moralitas positif usia dini terhadap perempuan. Soal yang diberikan dalam bentuk pilihan berganda sebanyak 20 soal.

b. Lembar observasi

Lembar observasi terkait pembelajaran membangun moralitas positif bagi remaja putra terhadap putri akan dijadikan acuan untuk memperoleh data anak dengan memperhatikan, memberikan tanggapan guru dalam menjalankan modul pembelajaran elektronik interaktif di PAUD IT Al-Khair Barabai.

Tabel 7. Lembar Angket Observasi Pembelajaran Moralitas Anak Laki-Laki Usia Dini Terhadap Perempuan

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Respon baik anak terhadap guru					
2	Anak mengerti nilai-nilai moralitas positif anak laki-laki usia dini terhadap perempuan					
3	Guru berusaha melaksanakan perintah seperti kegiatan mendongeng dan bermain seperti yang tertera pada modul					
4	Guru menggunakan yang sesuai dan mudah dipahami anak					
5	Guru menggunakan bahan yang disesuaikan dengan kebutuhan anak					
6	Guru memerhatikan perkembangan anak					

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan secara terstruktur serta berulang-ulang untuk menerima akibat yang maksimal, sebagai akibatnya penelitian ini dilaksanakan dengan baik guna memperoleh info empiris serta normatif. Untuk mengetahui apakah penelitian pengembangan produk modul elektronik pembelajaran interaktif ini memiliki kelayakan serta kualitas yang baik, maka perlu dilakukan analisis data:

a) Data kualitatif

Analisis data kualitatif dilakukan menggunakan cara mendeskripsikan data yang diperoleh dari observasi, wawancara, serta dokumentasi. Setelah data dianalisis, ditarik konklusi perihal kelayakan dan kualitas produk yang dikembangkan.

b) Data kuantitatif

Analisis data kuantitatif dilakukan dengan memakai hasil validasi, yaitu yang akan terjadi uji coba produk. Untuk menentukan kriteria kelayakan produk yang sudah dikembangkan.

Data berupa skor penilaian asal ahli media, pakar materi, menjadi data interval. Dalam evaluasi ini terdapat beberapa pilihan jawaban dengan memakai skala likert. Penjelasan untuk setiap jawaban merupakan sebagai berikut: sangat tak baik = 1, tak baik = 2, cukup baik = 3, baik = 4, sangat baik = 5. Setelah dihitung skornya, lalu diolah serta diubah sebagai nilai pada bentuk skala 5. Hitung skor

total homogen-rata setiap komponen menggunakan memakai rumus berikut:¹¹

Tabel 8. Rerata Konversi Skor

Nilai	Kriteria	Interval Rerata Skor
A	Sangat Baik	$4,21 > X$
B	Baik	$3,40 < X \leq 4,21$
C	Cukup Baik	$2,60 < X \leq 3,40$
D	Kurang Baik	$1,79 < X \leq 2,60$
E	Sangat Tidak Baik	$X \leq 1,79$

Dalam penelitian ini, nilai kelayakan produk ditentukan minimal “C” atau dikategorikan “cukup baik”, sebagai hasil penilaian baik oleh validator ahli dan pendidik. Jika hasil akhir penilaian produk adalah “C” atau dikategorikan “cukup baik”, maka pengembangan modul ini dianggap layak untuk digunakan oleh pendidik sebagai referensi dan bahan pembelajaran. Analisis data observasi morslitas anak laki-laki usia dini terhadap perempuan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan penskoran yang dibuat, dihitung jumlah skor berdasarkan hasil observasi.
- 2) Skor keseluruhan observasi dikumulatikan dan dicari rata-ratanya.
- 3) Data yang sudah diperoleh dihitung dengan menggunakan prosentase keidealan dengan rumus:¹²
- 4) Skor rata-rata tersebut diprosentase dan dikualifikasikan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

¹¹Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo, 2011).

¹²*Ibid.*, hlm. 43.

Tabel 9. Kualifikasi Prosentasi Skor Hasil Observasi

Prosentase	Kualifikasi
80,01% - 100%	Sangat Tinggi
60,01% - 80%	Tinggi
40,01% - 60%	Sedang
20,01% - 40%	Rendah
0 - 20%	Sangat Rendah

Data pre-test dan post-test dianalisis untuk mengetahui signifikansi peningkatan moralitas AUD, analisis data yang digunakan dalam hal ini menggunakan nilai gain ternormalisasi (N-gain), gain standar diukur dengan menggunakan rumus:¹³

Dalam penelitian ini data yang akan dilihat adalah moralitas positif anak laki-laki usia dini terhadap perempuan menggunakan e-modul pembelajaran interaktif pendamping guru melalui pretest-posttest pada kelas B. Sesudah nilai N-gain diperoleh maka penafsiran dilakukan menggunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 10. Intrepetasi Nilai N-gain

Nilai N-gain	Intrepetasi
$N\text{-gain} \geq 0,70$	Tinggi
$0,30 \leq N\text{-gain} \leq 0,70$	Sedang
$N\text{-gain} \leq 0,30$	Rendah

7. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba pada penelitian ini adalah guru dan anak usia dini 5-6 tahun di PAUD IT Al Khair Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah

¹³Nasrul Fauzi, "Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis Nilai-Nilai Humanis John P Miller untuk Meningkatkan Kepekaan Sosial Peserta didik MI/SD Kelas IV" (Tesis, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2015).

8. Validitas Instrumen

Instrumen penelitian ini divalidasi oleh dosen pembimbing serta selanjutnya divalidasi oleh pakar instrumen. Instrumen yang telah divalidasi akan langsung digunakan sebagai instrumen penelitian yang dapat menyempurnakan data peneliti.

G. Sistematika Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini akan disistematisasikan menjadi lima bab yang saling berkaitan satu sama lain, sebelum memasuki bab pertama akan didahului dengan halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman validasi, halaman pernyataan keaslian, halaman moto, halaman presentasi, halaman pendahuluan, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman abstrak.

Bab pertama atau pendahuluan berisi sub bab, latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan pengembangan, kajian pustaka, metode penelitian, sistematika pembahasan.

Bab kedua atau kerangka teori berisi uraian tentang tinjauan pustaka sebelumnya serta kerangka teori yang relevan dan terkait dengan menggunakan tema tesis yang akan dipelajari.

Bab ketiga berisi uraian tentang lokasi penelitian yaitu PAUD ISLAM TERPADU AL KHAIR berupa letak geografis, identitas, program unggulan dan tujuan meliputi visi dan misi, serta sarana dan prasarana yang ada. PAUD AL KHAIR ISLAM TERPADU.

Pada bab keempat atau hasil penelitian dan pembahasan, yaitu: hasil penelitian dan pembahasan produk.

Bab kelima berisi kesimpulan dari hasil akhir tesis ini serta saran yang membangun.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan proses pengembangan dan uji coba lapangan terhadap e-modul pembelajaran interaktif dalam membangun moral positif anak laki-laki usia dini terhadap perempuan di TK IT Al Khair Barabai, diuraikan pada beberapa tahap sebagai berikut:

1. Proses pengembangan modul
 - a) Pada pra penelitian dilakukan untuk melihat potensi dan masalah. Identifikasi menunjukkan bahwa masih belum adanya pendidikan moral secara khusus untuk anak laki-laki usia dini, sehingga melalui pengamatan secara langsung terlihat masih minimnya pemberdayaan nilai-nilai positif anak laki-laki secara khusus.
 - b) Pengumpulan data, pengumpulan data sebagai acuan pembuatan produk untuk membangun moralitas positif anak laki-laki agar memiliki akhlak yang baik pada perempuan sejak dini. Pengumpulan data ini dilakukan melalui dokumen-dokumen pembelajaran yang berkaitan serta yang paling utama adalah mengacu pada Kompetensi Inti Aspek Perkembangan Nilai Agama dan Moral Kurikulum 2013 PAUD. Selain itu, modul yang dibuat menyesuaikan pembelajaran yang ada di TK IT Al Khair Barabai.
 - c) Setelah data didapatkan, peneliti melanjutkan pada tahap analisis dan ide dalam membuat produk dengan konsep menarik, sesuai

standar usia anak 5-6 tahun dan menyesuaikan ciri khas pembelajaran TK IT Al Khair Barabai. Maka konsep modul elektronik pembelajaran interaktif ini dirangkum menjadi 5 pembelajaran penting, yaitu mengajarkan kebaikan, mengenalkan tokoh laki-laki berakhlak positif, mengungkapkan perasaan dengan perilaku dan perkataan yang baik dan mengenalkan keterampilan rumah tangga.

- d) Pengembangan e-modul pembelajaran interaktif ini di desain menggunakan *Canva Design* dan *Microsoft Word*. Setelah pendesaianan, modul siap dicetak dan diberikan kepada para ahli materi dan ahli media untuk mengetahui kelayakan modul yang dirancang.

2. Hasil Validator Ahli

Ahli materi memvalidasi E-modul pembelajaran dengan skor rata-rata 4,86. Kepala sekolah memvalidasi E-modul

pembelajaran dengan skor rata-rata lebih tinggi yaitu 4,90.

Ustadzah 1 memberikan skor rata-rata 4,10 dan Ustadzah 2 memberikan skor rata-rata 4,63. Secara keseluruhan dari setiap

item pernyataan pada semua aspek memiliki rerata hasil validasi para ahli materi 4,63 yang lebih besar dari 4,21 yang berarti semua item pernyataan dalam E-modul pembelajaran sudah sangat baik dalam membangun moralitas anak laki-laki usia dini terhadap perempuan. Ahli media memvalidasi aspek penyajian memiliki rata

rata paling rendah yaitu 4,2. Sedangkan aspek tampilan memiliki rata-rata 4,5 dan aspek materi memiliki rata-rata 4,6. Secara keseluruhan ketiga aspek memiliki nilai di atas 4,21 yang berarti E-modul pembelajaran interaktif dalam membangun moralitas positif anak laki-laki usia dini terhadap perempuan sudah cukup baik dan dapat digunakan. dari soal pre-test sebelum diberikannya E-modul pembelajaran dapat diketahui persentase soal yang dijawab benar oleh guru adalah 55% yang tergolong dalam kualifikasi sedang. Setelah diberikan E-modul pembelajaran, guru memiliki persentase menjawab dengan benar 90% yang tergolong dalam kualifikasi sangat tinggi. Sehingga N-Gain skor yang diperoleh sebesar 0,79. Nilai N-Gain skor sebesar $0,79 > 0,70$ menunjukkan bahwa penggunaan e-modul pembelajaran interaktif pendamping guru melalui pretest-posttest pada kelas berdampak cukup signifikan untuk meningkatkan moralitas positif anak laki-laki usia dini terhadap perempuan.

B. Saran

1. Untuk guru dapat mengkreasikan berbagai metode lain dan lebih ekspresif lagi agar nilai-nilai lebih tersampaikan dengan lebih baik.
2. Materi ditambah lagi agar nilai-nilai moral untuk anak laki-laki dapat dibangun lebih banyak dan lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan Hasan Shalih Baharits. *Mendidik Anak Laki-Laki*. Depok: Gema Insani, 2007.
- Aina Mulyana. "Pendidikan Kewarganegaraan," 2016.
- Anas Sudijono. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo, 2011.
- Andi Muhammad Iqbal Akbar Asfar dkk. *Model Pembelajaran Active Knowledge Sharing And Intellectually Untuk Meningkatkan High Order Thinking Skills*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2021.
- Aswatun Hasanah. "Perbedaan Perkembangan Moral Anak Laki-Laki Dan Anak Perempuan Pada Usia Sekolah Dasar (Analisis Psikologi Perkembangan)." *Jurnal Studi Islam, Gender Dan Anak*, 15, no. 1 (2020): 56–57.
- Azizah, Akina, Mufidah, Nuraini. "Pendampingan Pembuatan Modul Pembelajaran Bagi Guru Sekolah Dasar." *Jurnal Umsu* 6, no. 2 (2021): 116.
- Eka Pertiwi. "Cabuli 7 Bocah Santri, Oknum Pimpinan Pondok Pesantren Di HST Mengaku Lupa," April 10, 2019. <https://banjarmasin.tribunnews.com/2019/06/17/cabuli-7-bocah-santri-oknum-pimpinan-pondok-pesantren-di-hst-ini-mengaku-lupa>.
- I Made Teguh dkk. *Model Penelitian Pengembangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- I Wayang Cong Sujana. "Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia." *Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2019): 29.
- Indra Maulana Akbar. "Cegah Kenakalan Remaja, Sat Binmas Polres HST Laksanakan Binluh Ke Ponpes Al-Muhajirin Gotong Royong," 2021. <https://hulusungaitengah.kalsel.polri.go.id/cegah-kenakalan-remaja-sat-binmas-polres-hst-laksanakan-binluh-ke-ponpes-al-muhajirin-gotong-royong/>.
- Kementerian PPPA, ed. "Kemeterian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Republik Indonesia," 2021. <https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/view/7>.
- M Hanafi. "Pelecehan Seksual Meningkat, Kohati HMI Cabang Banjarmasin Gelar Advokasi Keperempuan," April 11, 2022. <https://www.banjarese.com/kalimantan-selatan/pr-3452879765/pelecehan-seksual-meningkat-kohati-hmi-cabang-banjarmasin-gelar-advokasi-keperempuan>.

- M Taupik Rahman. "Polres HST Selidiki Penemuan Mayat Seorang Wanita Muda Di Desa Haliau," April 10, 2022. <https://kalsel.antaraneews.com/berita/321037/polres-hst-selidiki-penemuan-mayat-seorang-wanita-muda-di-desa-haliau>.
- Matt Jarvis. "Teori-Teori Psikologi: Pendekatan Modern Untuk Memahami Perilaku, Perasaan Dan Pikiran Manusia." translated by SPA-Teamwork, 38. 2. Bandung: Nusa Media, 2019.
- Moh. Iqbal Assyauqi. "Pengembangan Modul Pembelajaran PAI Berbasis Digital Untuk Anak Berusia Dini." *Tarbiyah Islamiyah* 10, no. 2 (2020): 24.
- Najuah dkk. *Modul Elektronik: Prosedur Penyusunan Dan Aplikasinya*. Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Nasrul Fauzi. "Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis Nilai-Nilai Humanis John P Miller untuk Meningkatkan Kepekaan Sosial Peserta didik MI/SD Kelas IV." Tesis, UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Novia Wahyu Wardhani. "Pendidikan Moral (Urgensi Dan Implementasi)." In *Pendidikan Moral (Urgensi Dan Implementasi)*, 1. 1. Depok: Rajawali Pers, 2020.
- Nyoman Suarta, Ika Rachmayani, Muazar Habibi, Baiq Khofifah Kusuma Putri. "Penerapan Teori Belajar Dalam Menanamkan Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia 5-6 Tahun." *Indonesian Journal Of Elementary and Childhood Education* 2, no. 4 (2021): 350.
- Parmin, E.Peniati. "Pengembangan Modul Mata Kuliah Strategi Belajar Mengajar IPA Berbasis Hasil Penelitian Pembelajaran." *Jurnal Pendiidkan IPA Indonesia* 1, no. 1 (2012): 9.
- Rico. "Buron Pelecehan Seksual Anak Di HST, BR Diringkus Di Landasan Ulin," 2019. <https://www.kanalkalimantan.com/buron-pelecehan-seksual-anak-di-hst-br-diringkus-di-landasan-ulin>.
- Salmah. "Btalk, Cara Beri Pendidikan Seks Pada Anak Menurut Sekretaris Himpsi Shanty Komalasari," 2021. <https://banjarmasin.tribunnews.com/2021/09/04/btalk-cara-beri-pendidikan-seks-pada-anak-menurut-sekretaris-himpsi-shanty-komalasari?page=all>.
- Sarwo Edi, Fandi Rosi. *Teori Wawancara Psikodignostik*. Yogyakarta: PT Leutika Nouvalitera, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Sugiyono vols. Bandung: Alfabeta, 2013.

Suyadi. “Kepemimpinan Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa.” *Al-Bidayah* 6, no. 1 (2014): 118 dan 119.

Yohana Yembise. “PERATURAN MENTERI PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK REPUBLIK INDONESIA.” Kemen PPPA, 2015.

